

MOTIVASI BELAJAR SISWA YANG GEMAR BERMAIN SEPEDA DI SD NEGERI 016 TANJUNG MEDAN TAHUN PELAJARAN 2013/2014

Deasy Natariya MS, Abu Assyari, Raja Arlizon

e-mail: desinatariyams016@yahoo.co.id

Program Studi Pendidikan Bimbingan Konseling JIP FKIP Universitas Riau

Abstack Top of Form This study titled "Joy of Learning Motivation Students in Elementary School Bicycle Playing Tanjung Medan 016 Academic Year 2013/2014". Of symptoms seen in 016 primary school students Tanjung Medan problems identified in this study is the students' motivation is disrupted by love to play bike. The purpose of this research are: 1) Knowing picture intrinsic motivation of students who love to play bike. 2) Knowing picture extrinsic motivation of students who love to play bike. 3) Knowing students' motivation level overview that likes to play bike. In this study, the authors used quantitative research methods with descriptive format. The population in this study is the overall student who likes to play in Class III bike 016 Tanjung Medan SDN Academic Year 2013/2014 by using random sampling techniques saturated / total. Based on the results of research and data processing which has been conducted by researchers, it can be concluded as follows: 1) The level of intrinsic motivation of students of SDN 016 Tanjung Medan who likes to play in the school year 2013/2014 bikes are mostly located in the middle category. 2) The level of extrinsic motivation of students of SDN 016 Tanjung Medan who likes to play bike 2013/2014 school year mostly likes to be in the medium category. 3) The activities of students who are affected because the bike likes to play most of the high category, activity less attention to the teacher's explanation and activity exhaustion / fatigue. 4) Thus the intrinsic and extrinsic motivation level student learning SDN 016 Tanjung Medan who likes to play in the school year 2013/2014 bike in middle category.

Keywords: *Motivation to learn, likes to play bike*

MOTIVASI BELAJAR SISWA YANG GEMAR BERMAIN SEPEDA DI SD NEGERI 016 TANJUNG MEDAN TAHUN PELAJARAN 2013/2014

Deasy Natariya MS, Abu Assyari, Raja Arlizon
e-mail: desinatariyams016@yahoo.co.id

Program Studi Pendidikan Bimbingan Konseling JIP FKIP Universitas Riau

Abstack Top studi FormThis berjudul "Joy of Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar sepeda Bermain Tanjung Medan 016 Tahun Akademik 2013/2014". Gejala terlihat pada 016 siswa sekolah dasar masalah Tanjung Medan diidentifikasi dalam penelitian ini adalah motivasi belajar siswa terganggu oleh cinta untuk bermain sepeda. Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Mengetahui gambaran motivasi intrinsik siswa yang suka bermain sepeda. 2) Mengetahui gambaran motivasi ekstrinsik siswa yang suka bermain sepeda. 3) Mengetahui tingkat ikhtisar motivasi belajar siswa yang suka bermain sepeda. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan format yang deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa yang suka bermain di kelas sepeda III 016 Tanjung Medan SDN Tahun Akademik 2013/2014 dengan menggunakan teknik sampling random jenuh / total. Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data yang telah dilakukan oleh para peneliti, dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) Tingkat motivasi intrinsik siswa SDN 016 Tanjung Medan yang suka bermain pada tahun ajaran 2013/2014 sepeda sebagian besar berada dalam kategori menengah. 2) Tingkat motivasi ekstrinsik siswa SDN 016 Tanjung Medan yang suka bermain sepeda 2013/2014 tahun ajaran kebanyakan suka berada dalam kategori sedang. 3) Kegiatan siswa yang terpengaruh karena sepeda suka memainkan sebagian besar kategori tinggi, perhatian kurang aktivitas untuk guru penjelasan dan aktivitas kelelahan / kelelahan. 4) Dengan demikian siswa tingkat motivasi intrinsik dan ekstrinsik belajar SDN 016 Tanjung Medan yang suka bermain di sekolah tahun 2013/2014 sepeda dalam kategori menengah.

Kata kunci: Motivasi belajar, suka memainkan sepeda

PENDAHULUAN

Penyelenggaraan pendidikan berkualitas merupakan amanah undang-undang yang tertuang dalam UU SISDIKNAS tahun 2003 pada pasal 3 disebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik menjadi manusia beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan yang berkualitas adalah pendidikan yang mampu mengembangkan kemampuan, membentuk karakter dan peradaban bangsa. Oleh karena itu harus dikembangkan dalam pendidikan di sekolah aspek: keimanan, ketaqwaan, akhlak mulia, kesehatan, ilmu, kecakapan, kreativitas, kemandirian, demokrasi dan tanggung jawab pada anak didik dan seluruh stakeholders pendidikan.

Seperti yang dikehendaki Undang-undang Dasar 1945, yaitu UU No. 2/1989, disebutkan bahwa: Pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri, serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Untuk mencapai tujuan pendidikan itu, siswa harus dapat berkembang secara optimal dengan kemampuan untuk berkreasi mandiri, bertanggung jawab, dan dapat memecahkan masalah-masalah yang dihadapi. Pendidikan harus membantu bukan hanya mengembangkan kemampuan intelektualnya, tetapi juga dapat memecahkan masalah-masalah yang dihadapi. Pendidikan harus membantu bukan hanya mengembangkan kemampuan intelektualnya, tetapi juga kemampuan mengatasi masalah di dalam dirinya sendiri dan masalah yang ditemuinya dalam interaksi dengan lingkungan. Jika itu tercapai maka siswa nantinya akan mendapatkan kehidupan yang baik sehingga dapat melaksanakan fungsinya sebagai warga negara.

Sekolah tidak hanya berfungsi memberikan pengetahuan dalam kegiatan belajar-mengajar di kelas, tetapi juga dapat mengembangkan keseluruhan kepribadian anak. Oleh karena itu, guru harus mengetahui lebih dari sekedar masalah bagaimana mengajar yang efektif. Ia harus dapat membantu murid dalam mengembangkan seluruh aspek kepribadian dan lingkungannya, sepanjang itu memungkinkan secara profesional.

Kondisi saat ini kebanyakan sekolah hanya mengembangkan pendidikan secara dangkal: dimensi kognitif (hanya menghafal), dimensi keterampilan (mekanistik), dimensi nilai tidak terurus dan tidak mendalam, dimensi hubungan (ranah interaktif), tidak tergarap, padahal seharusnya sekolah yang berkualitas mengembangkan dimensi kognitif (menguasai pengetahuan bidang studi); dimensi keterampilan: antara lain keterampilan untuk melakukan pekerjaan, pemecahan masalah, bersifat kreatif dan lain-lain. Dimensi nilai antara lain sikap terhadap

diri, terhadap orang lain, terhadap lingkungan, dan kepada Maha pencipta. Dimensi hubungan: hubungan yang dibangun oleh keluaran pendidikan (outcome) terutama dunia kerja dan masyarakat.

Pendidikan karakter harus terus ditingkatkan agar semua siswa mempunyai empati yang besar dalam kehidupan sehari-hari. Namun, ada beberapa gejala yang tidak sesuai dengan harapan pendidikan. Di Sekolah Dasar Negeri 016 Tanjung Medan Kecamatan Pujud Kabupaten Rokan Hilir ditemukan beberapa gejala-gejala yang menyimpang dari harapan. Adapun gejala-gejala yang terlihat di lapangan adalah:

1. Adanya siswa yang sibuk bermain sepeda akibatnya sudah letih, sehingga mempengaruhi motivasi dalam belajar.
2. Adanya siswa yang bermain sepeda di halaman tidak hanya pada jam istirahat tetapi juga pada jam pelajaran sehingga terlambat masuk ke dalam kelas.
3. Adanya siswa yang main sepeda ugal-ugalan, main jumping, akibatnya sering terjatuh dan mengganggu teman-temannya.
4. Adanya sebagian siswa yang kurang mampu mengembangkan sikap untuk berhasil dalam belajar, misalnya mengerjakan tugas.
5. Adanya sebagian siswa yang kurang berkeinginan untuk mendapatkan informasi dan pengetahuan dalam belajar, misalnya siswa yang mencontek, tidak mengerjakan tugas, dan lain-lain.
6. Adanya sebagian siswa yang kurang termotivasi dalam belajar sehingga baik instrinsik maupun ekstrinsik yang mempengaruhi hasil belajar.

Dari gejala-gejala tersebut di atas penulis memberanikan diri untuk meneliti tentang **“MOTIVASI BELAJAR SISWA YANG GEMAR BERMAIN SEPEDA DI SD NEGERI 016 TANJUNG MEDAN TAHUN PELAJARAN 2013/2014”**.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Bagaimanakah gambaran motivasi instrinsik siswa yang gemar bermain sepeda di SDN 016 Tanjung Medan Kecamatan Pujud tahun pelajaran 2013/ 2014?. 2) Bagaimanakah gambaran motivasi ekstrinsik siswa yang gemar bermain sepeda di SDN 016 Tanjung Medan Kecamatan Pujud tahun pelajaran 2013/ 2014?. 3) Bagaimanakah gambaran tingkat motivasi belajar siswa yang gemar bermain sepeda di SDN 016 Tanjung Medan tahun pelajaran 2013/2014?.

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Mengetahui gambaran motivasi instrinsik siswa yang gemar bermain sepeda di SDN 016 Tanjung Medan Kecamatan Pujud Tahun Pelajaran 2013/ 2014. 2) Mengetahui gambaran motivasi ekstrinsik siswa yang gemar bermain sepeda di SDN 016 Tanjung Medan Kecamatan Pujud Tahun Pelajaran 2013/ 2014. 3) Mengetahui gambaran tingkat motivasi belajar siswa yang gemar bermain sepeda di SDN 016 Tanjung Medan Kecamatan Pujud Tahun Pelajaran 2013/2014.

Dalam penelitian ini peneliti berharap dapat bermanfaat untuk: 1) Menjadi bahan masukan di pihak sekolah tentang motivasi belajar siswa yang gemar bermain sepeda di SDN 016 Tanjung Medan. 2) Sebagai bahan informasi bagi

pendidik tentang motivasi belajar siswa yang gemar bermain sepeda di SDN 016 Tanjung Medan. 3) Hasil penelitian ini dapat digunakan kepada peneliti yang tertarik membahas tentang motivasi belajar siswa yang gemar bermain sepeda di SDN 016 Tanjung Medan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini terdiri dari satu variabel yaitu tentang motivasi belajar siswa yang gemar bermain sepeda di SD Negeri 016 Tanjung Medan Kecamatan Pujud Tahun Pelajaran 2013/2014.

Rancangan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan format deskriptif. Metode kuantitatif merupakan metode yang menggunakan data berupa angka-angka dan dianalisis dengan menggunakan statistik (Sugiyono dalam Nur Fuadah, 2011). Sedangkan format deskriptif merupakan format yang bertujuan menjelaskan, meringkas berbagai kondisi, situasi, atau variabel yang timbul (Bungin dalam Nur Fuadah, 2011) di lingkungan SD Negeri 016 Tanjung Medan yang menjadi objek dalam penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas III yang gemar bermain sepeda di SDN 016 Tanjung Medan Tahun Pelajaran 2013/2014. Sebagai anggota sampel yang mewakili anggota populasi dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel random jenuh/ total. Adapun gambaran populasi dan sampel dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1
Populasi dan Sampel Siswa yang Gemar Bermain Sepeda

No	Kelas	Populasi	Sampel
1	Siswa kelas III SDN 016 Tanjung Medan Tahun Pelajaran 2013/2014	25	25
Jumlah		25	25

Sumber: Data hasil penelitian di SDN 016 Tanjung Medan 2014.

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah angket dalam bentuk skala Guttman yang merupakan skala kumulatif. Pada pernyataan yang positif dan negatif diberikan skor sesuai dengan rentang jawabannya. Seperti tertera pada tabel berikut.

Tabel 2
Model Skala Guttman

No	Rentang Jawaban	Pernyataan	
		Positif	Negatif
1	Ya	1	0
2	Tidak	0	1

Sumber: Riduan dan Sunarto (2010:24)

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah tentang motivasi belajar siswa yang gemar bermain sepeda di SDN 016 Tanjung Medan Kecamatan Pujud Tahun Pelajaran 2013/2014. Instrumen terdiri dari 40 pertanyaan/pernyataan dengan kemungkinan pilihan jawaban yakni ya/ tidak. Untuk pertanyaan positif jawaban “Ya” diberi skor (1) dan untuk jawaban “Tidak” diberi skor (0). Sedangkan untuk pertanyaan negatif jawaban “Ya” diberi skor (0) dan untuk jawaban “Tidak” diberi skor (1). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel II di bawah ini.

Tabel 3
Kisi-Kisi Angket Penelitian Motivasi Belajar Siswa yang Gemar Bermain Sepeda

No	Indikator	Deskriptor	Nomor Item		Jumlah
			Positif	Negatif	
1	Motivasi intrinsik	1. Mendapatkan keterampilan	1, 23	12, 34	4
		2. Memperoleh informasi dan pengertian	2, 24	13, 35	4
		3. Mengembangkan sikap untuk berhasil	3, 25	14, 36	4
		4. Menyenangi kehidupan	4, 26	15, 37	4
		5. Menyadari sumbangannya terhadap usaha kelompok	5, 27	16, 38	4
		6. Keinginan diterima orang lain	6, 28	17, 39	4
2	Motivasi ekstrinsik	1. Memperoleh nilai yang baik	7, 29	18, 40	4
		2. Mendapatkan ijazah	8, 30	19	2
		3. Mendapatkan hadiah atau penghargaan dari orang lain	9, 31	20	2
		4. Takut terkena hukuman/sanksi	10, 32	21	2
		5. Karena persaingan	11, 33	22	2
Jumlah			22	18	40

Sumber : Oemar Hamalik (2005)

Teknik analisis data yang digunakan dengan teknik perhitungan statistik deskriptif, dan pengolahan keseluruhan data dibantu dengan menggunakan rumus standar deviasi. Pengolahan data secara keseluruhan menggunakan perhitungan persentase. Pengolahan tersebut untuk mengetahui gambaran motivasi belajar siswa kelas III yang gemar bermain sepeda di SD Negeri 016 Tanjung Medan tahun pelajaran 2013/2014.

Penggolongan gambaran tingkat motivasi belajar siswa kelas III SD Negeri 016 Tanjung Medan yang gemar bermain sepeda digolongkan dalam tiga kategori yaitu tinggi, sedang, dan rendah yang dinyatakan dalam persentase seperti terlihat di bawah ini.

1. Setelah data semua terkumpul lalu dianalisa dengan menggunakan teknik persentase dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% \quad \text{Sumber : Anas Sudjono (2006)}$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekwensi

N = Jumlah Sampel

2. Untuk mengetahui gambaran motivasi intrinsik dan ekstrinsik siswa yang gemar bermain sepeda di SD Negeri 016 Tanjung Medan Kecamatan Pujud Tahun Pelajaran 2013/2014, dilakukan dengan cara mencari skor aktual dan skor ideal. Untuk keperluan ini, maka terlebih dahulu harus dilakukan perhitungan dengan membuat tentang skor yang dapat dikategorikan “sedang dan tinggi”. Tolak ukur skor yang digunakan adalah POPHAN dan SIROTNIK (dalam R. Arlizon, 1998:27).
3. Selanjutnya untuk menentukan kelas interval penelitian yaitu tinggi, sedang, dan rendah, maka digunakan rumus: Z score (R. Arlizon 1995:100).

Dengan mencari kelas interval sedang:

$$\bar{x} \text{ ideal} - (Z \times S \text{ ideal}) \text{ s/d } x \text{ ideal } (Z \times S \text{ ideal})$$

$$\bar{x} \text{ ideal} = \frac{\text{skor maksimal}}{2}$$

$$\bar{x} \text{ ideal} = \frac{\bar{x} \text{ ideal}}{3}$$

Nilai Z = 1

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Gambaran Kategori Frekuensi Tingkat Motivasi Instrinsik Siswa SDN 016 Tanjung Medan yang Gemar Bermain Sepeda.

Tabel 4

Gambaran Kategori Frekuensi Tingkat Motivasi Instrinsik Siswa SDN 016 Tanjung Medan yang Gemar Bermain Sepeda

Kategori	Rentang Skor	F	%
Tinggi	17 – 24	1	4
Sedang	8 – 16	24	96
Rendah	0 – 7	0	0
Jumlah		25	100

Sumber: Data Olahan Penelitian 2014

Berdasarkan tabel 4 di atas maka dapat disimpulkan bahwa motivasi instrinsik siswa SDN 016 Tanjung Medan Tahun Pelajaran 2013/2014 yang

gemar bermain sepeda adalah sebagian besar pada kategori sedang 96% , diikuti kategori tinggi 4%, dan terakhir kategori rendah 0%.

2. Gambaran Kategori Frekuensi Tingkat Motivasi Ekstrinsik Siswa SDN 016 Tanjung Medan yang Gemar Bermain Sepeda

Tabel 5
Gambaran Kategori Frekuensi Tingkat Motivasi Ekstrinsik Siswa SDN 016 Tanjung Medan yang Gemar Bermain Sepeda

Kategori	Rentang Skor	F	%
Tinggi	12 – 16	9	36
Sedang	6 – 11	16	64
Rendah	0 – 5	0	0
Jumlah		25	100

Sumber: Data Olahan Penelitian 2014

Berdasarkan tabel 5 di atas maka dapat disimpulkan bahwa motivasi ekstrinsik siswa SDN 016 Tanjung Medan Tahun Pelajaran 2013/2014 yang gemar bermain sepeda adalah 36% berada pada kategori tinggi, 64% pada kategori sedang, dan 0% pada kategori rendah.

3. Gambaran Kategori Frekuensi Tingkat Motivasi Intrinsik dan Motivasi Ekstrinsik Siswa SDN 016 Tanjung Medan yang Gemar Bermain Sepeda

Tabel 6
Gambaran Kategori Frekuensi Tingkat Motivasi Intrinsik dan Motivasi Ekstrinsik Siswa SDN 016 Tanjung Medan yang Gemar Bermain Sepeda

Kategori	Rentang Skor	Motivasi Intrinsik		Kategori	Rentang Skor	Motivasi Ekstrinsik	
		F	%			F	%
Tinggi	17-24	1	4	Tinggi	12-16	9	36
Sedang	8-16	24	96	Sedang	6-11	16	64
Rendah	0-7	0	0	Rendah	0-5	0	0
Jumlah		25	100	Jumlah		25	100

Sumber: Data Olahan Penelitian 2014

Berdasarkan tabel 6 di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi intrinsik siswa SDN 016 Tanjung Medan sebagian besar berada pada kategori sedang (96%), sedangkan sisanya berada pada kategori tinggi (4%) dan kategori rendah (0%). Sedangkan pada Motivasi Ekstrinsik sebagian besar juga pada kategori sedang (64%), diikuti kategori tinggi (36%) dan rendah (0%).

4. Gambaran Aktivitas Siswa SDN 016 Tanjung Medan yang Gemar Bermain Sepeda

Tabel 7
Lembar Observasi Aktivitas Siswa SDN 016 Tanjung Medan yang Gemar Bermain Sepeda

Aktivitas	Jumlah		Rata-rata (%)	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	15	10	60	40
2	22	3	88	12
3	23	2	92	8
4	23	2	92	8
5	19	6	76	24
6	17	8	68	32
7	9	16	36	64
8	18	7	72	28
9	20	5	80	20
10	16	9	64	36
11	15	10	60	40
12	5	20	20	80
13	0	25	0	100

Sumber: Data Olahan Penelitian 2014

Berdasarkan tabel 7 di atas dapat diketahui bahwa aktivitas siswa SDN 016 Tanjung Medan yang gemar bermain sepeda yaitu: pada aktivitas terlambat masuk kelas sebanyak 100% siswa yang gemar bermain sepeda terlambat. Pada aktivitas tidak mengerjakan PR, yang tidak mengerjakan PR sebanyak 21 orang (84%) dan yang mengerjakan PR sebanyak 4 orang (16%). Pada aktivitas kurang memperhatikan penjelasan guru, sebanyak 18 orang (72%) yang kurang memperhatikan penjelasan guru dan 7 orang (28%) yang memperhatikan penjelasan guru. Pada aktivitas kecapekan/kelelahan sebanyak 23 orang (92%) yang kelelahan dan 2 orang (8%) yang tidak kelelahan. Pada aktivitas kesulitan memahami pelajaran 23 orang (92%) yang mengalami kesulitan, hanya 2 orang (8%) yang mampu memahami pelajaran. Pada aktivitas tidak aktif dalam diskusi kelompok sebanyak 17 orang (68%) yang tidak aktif dalam diskusi dan 8 orang (32%) yang aktif dalam diskusi. Pada aktivitas mengantuk sebanyak 9 orang (36%) yang mengantuk selebihnya sebanyak 16 orang (64%) yang tidak mengantuk. Pada aktivitas ribut dalam kelas sebanyak 18 orang (72%) yang suka ribut, hanya 7 orang (28%) yang tertib dalam kelas. Pada aktivitas suka mencontek sebanyak 20 orang (80%) yang suka mencontek, sisanya sebanyak 5 orang (20%) yang tidak mencontek. Pada aktivitas rajin membantu orang tua, sebanyak 16 orang

(64%) yang rajin membantu orang tua, 9 orang (36%) malas membantu orang tua. Pada aktivitas mengerjakan ibadah tepat waktu sebanyak 15 orang (60%) yang tepat waktu dan 10 orang (40%) tidak beraturan dalam beribadah. Pada aktivitas mengulang pelajaran di rumah hanya 5 orang (20%) yang mau mengulang pelajaran di rumah, sedangkan 20 orang (80%) lainnya tidak mau mengulang pelajaran di rumah. Terakhir pada aktivitas membuat keributan di lingkungan rumah, ternyata 25 orang (100%) masih bisa menjaga ketertiban di lingkungan rumah dengan tidak membuat keributan.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil olahan data yang telah dilakukan, maka dapat dilihat bahwa motivasi instrinsik siswa SDN 016 Tanjung Medan yang gemar bermain sepeda sebagian besar berada pada kategori sedang. Hal ini juga bisa dilihat pada latar belakang, yaitu motivasi belajar siswa terganggu akibat intensitas bermain sepeda yang sudah berlebihan. Ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh dari siapapun sehingga motivasi belajar siswa terganggu, semua murni dari dalam diri siswa.

Motivasi dapat juga dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan meniadakan atau mengelakkan rasa tidak suka itu. Jadi motivasi dapat dirangsang factor dari luar, selain itu motivasi adalah sesuatu yang tumbuh dalam diri seseorang.

Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai (Sardiman, 2011:84).

Begitu juga dengan motivasi ekstrinsik, siswa SDN 016 Tanjung Medan yang gemar bermain sepeda dapat dikategorikan pada kategori sedang. Lingkungan sekitar yang membuat siswa jadi terpengaruh untuk bermain sepeda berlebihan waktu bermainnya. Sementara beberapa pihak yang seharusnya memantau dan membatasi intensitas bermain siswa kurang memberi perhatian. Baik pihak sekolah (guru kelas, guru mata pelajaran, dan guru bimbingan konseling), atau bisa juga dari pihak keluarga siswa (ayah, ibu, kakak, dan saudara lainnya).

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan hasil pengolahan data yang telah dilakukan peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: 1) Tingkat motivasi instrinsik siswa SDN 016 Tanjung Medan yang gemar bermain sepeda Tahun Pelajaran 2013/2014 sebagian besar berada pada kategori sedang. 2) Tingkat

motivasi ekstrinsik siswa SDN 016 Tanjung Medan yang gemar bermain sepeda tahun pelajaran 2013/2014 sebagian besar gemar berada pada kategori sedang. 3) Sedangkan aktivitas siswa yang dipengaruhi karena gemar bermain sepeda sebagian besar pada kategori tinggi yaitu aktivitas kurang memperhatikan penjelasan guru dan aktivitas kecapekan/keletihan. 4) Dengan demikian motivasi intrinsik dan ekstrinsik belajar siswa SDN 016 Tanjung Medan yang gemar bermain sepeda Tahun Pelajaran 2013/2014 berada pada kategori sedang.

REKOMENDASI

Berdasarkan hasil dari penelitian, analisis data penelitian, pembahasan, temuan peneliti dan kesimpulan yang ditarik peneliti dalam penelitian ini, maka peneliti merekomendasikan sebagai berikut: 1) Kepada SDN 016 Tanjung Medan supaya: a) Menjalankan tata tertib sekolah sebaik mungkin agar siswa benar-benar disiplin dalam belajar. b) Membuat program ekstrakurikuler yang menarik minat siswa sesuai bakat dan potensi yang dimilikinya. c) Menekankan pada guru kelas dan guru mata pelajaran untuk memberikan motivasi sebaik-baiknya dalam pembelajaran. 2) Kepada Guru Kelas dan Guru mata pelajaran SDN 016 Tanjung Medan supaya: a) Memberikan motivasi yang dapat meningkatkan aktivitas, kreativitas dan disiplin siswa dalam belajar. b) Memberikan pembelajaran karakter yang bermakna. c) Membantu siswa dalam menemukan jati diri mereka sesuai dengan bakat, minat, dan potensinya. d) Menjalankan tata tertib sekolah sebaik-baiknya agar siswa dapat menjadi diri yang disiplin dan siap menghadapi era globalisasi yang ketat dengan persaingan. 3) Kepada keluarga siswa SDN 016 Tanjung Medan yang gemar bermain sepeda supaya: a) Mencurahkan perhatian kepada anak baik di rumah maupun di luar rumah. Karena keluarga adalah agen sosialisasi pertama dalam pembentukan karakter maupun kepribadian anak sebelum ia masuk kedalam agen sosialisasi lainnya seperti sekolah, masyarakat, dan dunia kerja. b) Menjalin hubungan baik antara orang tua dengan guru kelas, orang tua dengan guru mata pelajaran, atau orang tua dengan kepala sekolah yaitu dengan cara memantau perkembangan anak di sekolah. c) Kepada peneliti selanjutnya agar dapat meneliti bimbingan konseling dengan meneliti berbagai macam permasalahan peserta didik dengan memberikan layanan konseling, agar siswa benar-benar mendapatkan layanan dan memperoleh prestasi belajar yang gemilang. Karena prestasi tidak akan diperoleh jika siswa mengalami permasalahan belajar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penyusunan dan penyelesaian karya tulis ini tidak lepas dari arahan dan petunjuk dari dosen pembimbing, oleh karena itu ucapan terima kasih saya sampaikan kepada kedua dosen pembimbing saya yaitu Dra. Abu Assyari. kons dan

Drs. H. Raja Arlizon, M. Pd. Yang selalu siap menanggapi dan meluangkan waktunya untuk membimbing saya sehingga penyusunan skripsi dan karya tulis ilmiah saya selesai.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Diarty dan S, Rosmaini. 2006. *Strategi Pembelajaran Sains di Sekolah Dasar*. Cindikia Insani. Pekanbaru.
- Anas Sudjiono. 2006. *Pengantar Statistik Pendidikan*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. PT Rineka Cipta. Jakarta
- M. Nur Mustafa. Dkk. 2013. *Buku Panduan Tugas Akhir Mahasiswa S1 FKIP Universitas Riau 2013*. FKIP Universitas Riau. Pekanbaru.
- Muhibbin Syah. 2003. *Psikologi Belajar*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Nur Fuadah. 2011. *Gambaran Kenakalan Siswa di SMA Muhammadiyah 4 Kendal*. (Online)
<http://ejurnal.esaunggul.ac.id/index.php/Psi/article/download/95/92>
(diakses 2 Agustus 2014)
- Oemar Hamalik. 2009. *Proses Belajar Mengajar*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Raja Arlizon. 1995. *Pencapaian Tugas Perkembangan Remaja di Telaah dari Kwaliatas Interaksi Orang Tua – Guru – Siswa . Tesis, PPS – IKIP – BANDUNG*.
- Riduan dan Sunarto. 2009. *Pengantar Statistika*. Alfabeta. Bandung.
- Sardiman AM. 2003. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. PT Raja Grafindo. Jakarta.
- Sanjaya Yasin. 2011. *Pengertian Motivasi Belajar Siswa Menurut Para Ahli Definisi*. (Online)
www.sarjanaku.com/2011/05/motivasi-belajar-siswa.html (diakses 20 Mei 2014)
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Taufik Udin. 2013. *Pengertian Motivasi Belajar Siswa Menurut Para Ahli Definisi*. (Online)
<http://taufikudin.wordpress.com/category/pengertian-motivasi-belajar-siswa-menurut-para-ahli-definisi/> (diakses 20 Mei 2014)
- Zaif. 2012. *Motivasi Belajar*. (Online)
zaifbio.wordpress.com/tag/motivasi-belajar-adalah. (diakses 20 Mei 2014).
- Zulfan Saam.2012. *Psikologi Keperawatan*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta